

## **Penerapan Prosedur Audit Atas Akun Kas Dan Bank Pada PT AZ Oleh KAP YXG**

**Dita Anggia Lailatul Fitri, Avi Sunani\***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur

Email: 21013010076@student.upnjatim.ac.id, avi.ak@upnjatim.ac.id\*

### **Abstract**

*Audit procedures on cash and bank accounts are carried out to ensure that the cash actually exists and determine the reasonableness of the cash balance in the ledger. The purpose of this study is to analyze the application of audit procedures on cash and bank accounts at PT AZ by KAP YXG, its compliance with applicable regulations, and identify obstacles and solutions applied during the audit process. The research method used is descriptive qualitative. The data collection method uses primary data obtained from observations and interviews, and secondary data obtained from documentation. The results showed that KAP YXG had complied with applicable audit procedures and overcame obstacles such as unreturned bank confirmation letters, incomplete supporting document evidence, and some physical amounts of cash that did not exist. The alternative procedure carried out for the obstacles that occur is to match the cash balance in the client's records with the balance stated in the bank statement of each bank and ask the fund holder to be responsible for returning the amount contained in the cash book records. The implication of this research is to help PT AZ detect fraud or irregularities in cash and bank management.*

**Keywords:** *Audit Procedures, Cash and Banks, Internal Control*

### **Abstrak**

Prosedur audit atas akun kas dan bank dilakukan untuk memastikan bahwa kas tersebut benar-benar ada dan menentukan kewajaran saldo kas dalam buku besar. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan prosedur audit atas akun kas dan bank pada PT AZ oleh KAP YXG, kesesuaiannya dalam peraturan yang berlaku, dan mengidentifikasi kendala serta solusi yang diterapkan selama proses audit. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP YXG telah mematuhi prosedur audit yang berlaku dan mengatasi kendala seperti surat konfirmasi bank yang tidak kembali, bukti dokumen pendukung yang tidak lengkap, dan beberapa jumlah fisik kas yang tidak ada. Prosedur alternatif yang dilakukan atas

kendala yang terjadi adalah mencocokkan saldo kas pada catatan klien dengan saldo yang tertera pada rekening koran masing-masing bank dan meminta pemegang dana untuk bertanggung jawab mengembalikan uang sejumlah yang terdapat dalam catatan buku kas. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk membantu PT AZ mendeteksi adanya kecurangan atau penyimpangan dalam pengelolaan kas dan bank.

**Kata Kunci:** *Prosedur Audit, Kas dan Bank, Pengendalian Internal*

## **Pendahuluan**

Dalam dunia bisnis modern yang semakin kompleks, kebutuhan akan keandalan informasi keuangan semakin meningkat. Hal ini menekankan betapa pentingnya bagi bisnis untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Andarsari, 2017). Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dapat membantu mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan bisnis perusahaan kepada para pemangku kepentingan (Herawati, 2019). Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi mengenai aset, utang, pendapatan, beban, kinerja manajemen, dan informasi lainnya yang dapat digunakan sebagai alat pengukuran hasil usaha dan pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun, serta untuk mengetahui sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuannya. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki peran krusial dalam menyajikan segala informasi mengenai bisnis perusahaan secara relevan dan dapat dipercaya.

Audit menjadi instrumen vital yang digunakan oleh Akuntan Publik untuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan suatu perusahaan. Audit merupakan proses pengumpulan dan pengulasan bukti untuk menilai dan menyajikan keakuratan asersi informasi keuangan terhadap kriteria yang telah ditetapkan, serta harus dilakukan oleh individu yang profesional dan independen (Arens et al., 2021). Audit membantu perusahaan dalam menghindari terjadinya *fraud* atau kecurangan.

Prosedur audit merupakan pekerjaan auditor yang dilakukan secara rinci untuk mengumpulkan bukti audit agar dapat berjalan secara efisien (Ramadhany et al., 2021). Prosedur audit adalah suatu proses yang terstruktur dan independen, bertujuan untuk mendapatkan bukti audit dan mengulasnya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria tertentu dipenuhi (Schreuder & Smuts, 2023). Prosedur audit berfungsi sebagai panduan yang membantu auditor dalam menyelesaikan proses audit dengan runtut, beraturan, dan memastikan bahwa setiap aspek telah diperiksa tanpa ada yang terabaikan (Putri & Sulistyowati, 2023).

Kas adalah salah satu aset paling likuid bagi perusahaan karena memungkinkan penggunaannya yang cepat dan mudah dalam operasional sehari-hari (Sutrisno & Gumanti, 2016). Kas berbentuk uang tunai, yang dapat berupa uang kertas, uang logam, wesel, dan benda-benda lain yang disimpan oleh perusahaan di bank dan digunakan untuk keperluan usaha pokok

perusahaan (Tatik & Afandi, 2022). Karakteristik tersebut menjadikan kas sangat rentan terhadap tindakan *fraud* atau kecurangan dibandingkan aset lainnya. Hal ini terjadi karena sebagian besar aset lainnya harus dikonversikan terlebih dahulu menjadi kas agar dapat digunakan (Endraningtyas & Dewi, 2017). Oleh karena itu, pemeriksaan keuangan kas dan bank harus dilakukan untuk memverifikasi apakah saldo kas entitas bisnis didokumentasikan dengan wajar dan akurat sesuai dengan saldo kas pada tanggal pencatatannya.

Prosedur audit kas dan bank terdiri dari pemahaman pengendalian internal, pembuatan *top schedule*, perhitungan fisik uang kas, meminta konfirmasi saldo kas dari kasir atau seluruh rekening bank yang dimiliki perusahaan, memeriksa rekonsiliasi bank per tanggal neraca, memastikan kurs mata uang asing per tanggal neraca telah terkonversi, memeriksa apakah penyajian kas dan bank di laporan posisi keuangan telah sesuai standar akuntansi, dan membuat kesimpulan atau catatan di *top schedule* (Agoes, 2017). Prosedur audit atas akun kas dan bank bertujuan untuk memastikan bahwa kas tersebut benar-benar ada dan menentukan kewajaran saldo kas dalam buku besar (Selfiana, 2017).

PT AZ adalah salah satu klien dari KAP YXG yang bergerak di bidang distributor suku cadang industri. PT AZ menyimpan kasnya pada beberapa bank karena dianggap lebih aman dan memungkinkan perusahaan untuk mengontrol arus kas masuk dan keluar saat melakukan transaksi operasional. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya *fraud* pada transaksi akuntansi, salah satunya pada penerimaan dan pengeluaran kas (Syaharman, 2022). Dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan yang melibatkan uang kas dan bank, perusahaan harus mempertahankan pengendalian internal yang efektif dan melakukan pemeriksaan audit atas kas dan rekening bank oleh auditor yang independen. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bertujuan untuk menganalisis bagaimana prosedur audit kas dan bank serta kendala dan solusi yang dilakukan oleh KAP YXG, dengan mengacu pada Agoes (2017). Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi pertimbangan bahwa penerapan prosedur audit atas akun kas dan bank yang baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku, dapat membantu perusahaan klien untuk mendeteksi adanya kecurangan atau penyimpangan dalam pengelolaan kas dan bank, serta memberikan langkah-langkah perbaikan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara (*interview*), serta data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di KAP YXG berlokasi di Surabaya, Jawa Timur yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024 dan dengan mewawancarai satu junior auditor dan satu senior auditor.

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung pada suatu objek yang diteliti (Pujiyanto, 2021). Peneliti melakukan pengamatan langsung atas Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang disusun oleh KAP YXG, sehingga peneliti dapat memahami lebih mendalam terkait topik yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan terstruktur antara pewawancara dan orang yang diwawancarai yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, pendapat, atau wawasan tentang topik tertentu (Neequaye & Giolla, 2022). Peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak KAP YXG untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur audit atas akun kas dan bank. Tanya jawab ini dilakukan dengan satu senior auditor dan satu junior auditor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah strategi pengumpulan informasi dengan mencari sumber bukti yang sesuai dan dapat menguatkan atas penelitian yang dilakukan (Waruwu, 2023). Peneliti mencari informasi mengenai prosedur audit atas akun kas dan bank dari berbagai referensi, termasuk buku *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements* Edisi 15, *Auditing 1* Edisi 5, dan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).

Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan tujuan untuk meneliti kelengkapan, keakuratan, dan keabsahan data kemudian disusun berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian, lalu membuat kesimpulan atas hasil pembahasan yang telah disusun (Fiantika et al., 2022).

## **Pembahasan**

Penelitian dilakukan terhadap PT AZ yang merupakan klien dari Kantor Akuntan Publik (KAP) YXG. KAP YXG didirikan di Surabaya pada bulan Juli tahun 1942 yang diperkenankan memberikan jasa layanan audit bank oleh Bank Indonesia (BI) dan memberikan jasa audit pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Pasar Modal oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM), serta terdaftar di Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). PT AZ adalah distributor suku cadang industri resmi yang menjual produk transmisi daya (belt, kopling, rantai, katrol), pemantauan kondisi, seal, packing dan gasket, perkakas dan perbaikan, selang dan alat kelengkapan, yang berkantor pusat di Indonesia.

Dalam pelaksanaan prosedur audit kas dan bank, auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) YXG melakukan pengumpulan secara menyeluruh terhadap semua bukti pengeluaran dan penerimaan kas dari PT AZ. Auditor memastikan bahwa setiap dokumen yang dikumpulkan telah distempel lunas sebagai tanda bahwa transaksi telah selesai dan sah untuk pengujian ketaatan.

Proses ini dilakukan untuk memastikan kebenaran dan keabsahan setiap transaksi yang terjadi dan tidak ada transaksi fiktif (Santoso et al., 2021). Selain itu, auditor juga meminta otorisasi kepada pejabat yang berwenang untuk memastikan bahwa semua transaksi telah mendapat persetujuan resmi. Berdasarkan wawancara, observasi, dan pemahaman kertas kerja KAP YXG yang telah dilakukan dalam mengaudit PT AZ, terdapat tahapan-tahapan dalam proses audit akun kas dan bank yaitu sebagai berikut:

### 1. Prosedur Pemeriksaan Kas

1) Auditor menyiapkan skedul utama kas dan bank per tanggal pemeriksaan. Skedul utama kas dan bank merupakan kertas kerja yang memuat rincian untuk akun-akun yang berhubungan, berisi nomor akun, nama akun, saldo per buku, kurs tengah Bank Indonesia (BI), penyesuaian audit, saldo per audit, saldo tahun lalu dan selisih saldo. Skedul utama kas dan bank mencakup akun-akun buku besar serupa yang saldonya disertakan dalam laporan keuangan klien.

2) Melakukan perhitungan fisik kas per tanggal pemeriksaan (*cash opname*)

Pemeriksaan kas merupakan kegiatan membandingkan saldo kas dalam bentuk uang tunai maupun surat berharga yang dikelola oleh pemegang dana (Rusdiana & Wardija, 2022). Auditor KAP YXG melakukan prosedur penghitungan kas fisik dengan mengawasi penghitungan tunai yang dilakukan oleh kasir dan membandingkannya dengan catatan perusahaan untuk melihat apakah telah sesuai. Auditor melakukan perhitungan kas pada semua jenis kas dan mencocokkan saldo fisik kas per tanggal pemeriksaan dengan catatan yang ada di PT AZ dengan membuat berita acara pemeriksaan kas. Berita acara pemeriksaan tersebut berisikan informasi terkait nama perusahaan, tanggal dilakukannya, jam mulai dan jam selesai, hasil perhitungan jumlah uang kertas dan uang logam, serta selisih perhitungan fisik dengan nominal buku kas. Jika terdapat perbedaan saldo, maka pihak yang berkaitan dengan kas perusahaan harus memberikan penjelasan beserta bukti pendukung yang memadai. Perusahaan klien yang berlokasi jauh seperti di luar pulau, maka perhitungan fisik kas dilakukan dengan menggunakan *Zoom Meeting* atau mengirimkan surat konfirmasi saldo kas, agar mempercepat pekerjaan auditor dan efisiensi biaya pemeriksaan.

3) Melakukan prosedur penarikan mundur (*trace back*)

Prosedur penarikan mundur (*trace back*) dilakukan jika perhitungan kas dimulai setelah tanggal 31 Desember dan prosedur penarikan maju (*trace forward*) dilakukan jika perhitungan kas dimulai sebelum tanggal 31 Desember (Mahsun et al., 2020). Auditor KAP YXG menerapkan prosedur penarikan mundur (*trace back*), karena perhitungan kas dilakukan pada tanggal 2 Januari yaitu setelah tanggal neraca. Perbandingan dilakukan antara saldo kas pada buku besar dengan saldo yang didapat dari hasil perhitungan kas penarikan mundur (*trace back*).

### 2. Prosedur Pemeriksaan Bank

1) Meminta rincian rekening koran

Auditor KAP YXG meminta rincian rekening koran agar dapat mengetahui daftar rekening bank apa saja yang dimiliki oleh klien. Pengumpulan soft file rekening koran selama 1 tahun dilakukan untuk pemeriksaan saldo rekening koran per 31 Desember apakah pencatatannya telah sesuai dengan rekening korannya.

2) Melakukan konfirmasi atas saldo bank per tanggal 31 Desember setiap tahunnya

Form konfirmasi yang telah difotokopi dan ditandatangani atau diotorisasi, harus dipastikan telah terkirim kepada bank sebagai arsip auditor. Form tersebut harus dipastikan kembali dari pihak bank yang telah memiliki saldo yang sama dengan catatan klien. Apabila terdapat hasil konfirmasi yang memiliki perbedaan nilai dengan catatan klien, maka auditor KAP YXG meminta penjelasan beserta bukti yang memadai kepada klien.

3) Melakukan pemeriksaan atas rekonsiliasi bank

Rekonsiliasi bank merupakan kegiatan pencocokan data yang telah tercatat oleh perusahaan klien dengan data bank (Nasution et al., 2024). Auditor KAP YXG memeriksa rekonsiliasi rekening koran bank yang dilakukan dengan cara pengecekan berapa saldo pada setiap bank yang dimiliki klien. Saldo rekening koran per tanggal 31 dibandingkan dengan angka *inhouse*. Rekonsiliasi berguna untuk memastikan bahwa setiap transaksi kas telah dicatat dengan benar dan mengatasi kesalahan pencatatan atau transaksi yang belum tercatat.

4) Mengkonversi kurs mata uang asing ke rupiah

Seluruh transaksi dari pemasok atau pelanggan PT AZ yang berasal dari luar negeri dan disajikan dalam laporan keuangan dengan multi mata uang, dipastikan terlebih dahulu apakah telah sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia. Jika klien masih menggunakan kurs pasar pada tanggal tersebut, maka dilakukan konversi menjadi mata uang rupiah dengan cara menjumlah kurs jual dengan kurs beli lalu dibagi dua. Langkah selanjutnya, auditor KAP YXG membuat ayat jurnal penyesuaian atas selisih untung atau rugi dari selisih kurs.

Setelah prosedur kas dan bank dilakukan, auditor KAP YXG menyusun kesimpulan dan catatan hasil pemeriksaan atas saldo kas dan bank PT AZ. Proses ini merupakan tahap akhir dalam melakukan audit kas dan bank. Informasi tersebut penting untuk diketahui oleh para partner agar mereka mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, auditor juga memberikan saran perbaikan kepada pihak manajemen PT AZ. Rekomendasi ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan sistem keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi salah satu indikator kualitas audit yang telah dilaksanakan.

Dokumen-dokumen yang diperlukan KAP YXG dalam mengaudit akun kas dan bank yaitu neraca tahun berjalan, bukti penerimaan dan pengeluaran kas (seperti bukti transfer bank, kwitansi, faktur, dan rekening koran), skedul utama,

berita acara pemeriksaan kas, dan ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*). Berdasarkan analisis satu per satu prosedur audit kas dan bank pada PT AZ yang dilakukan oleh KAP YXG, diketahui bahwa penerapan prosedur audit atas akun kas dan bank telah sesuai dengan acuan peneliti yaitu buku Auditing 1 Edisi 5, Agoes (2017) . Adapun kendala yang dihadapi KAP YXG dalam melaksanakan prosedur audit kas dan bank PT AZ antara lain surat konfirmasi bank yang tidak kembali, bukti dokumen pendukung yang tidak lengkap, dan beberapa jumlah fisik kas yang tidak ada. Proses audit kas dan bank menjadi lebih lama dari yang telah ditetapkan oleh auditor. Prosedur alternatif yang dilakukan auditor KAP YXG untuk konfirmasi bank yang tidak kembali yaitu mencocokkan saldo kas pada catatan klien dengan saldo yang tertera pada rekening koran masing-masing bank dan meminta pemegang dana untuk bertanggung jawab mengembalikan uang sejumlah yang terdapat dalam catatan buku kas.

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) YXG telah mematuhi prosedur audit atas akun kas dan bank sesuai dengan acuan peneliti yaitu Agoes (2017). KAP YXG dapat meningkatkan efektivitas prosedur audit kas dan bank dengan mengembangkan teknik audit yang lebih inovatif dan efektif guna menghadapi kendala yang mungkin timbul selama proses audit, seperti mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi auditor, khususnya dalam hal teknik pemeriksaan kas dan bank serta penanganan dokumen pendukung yang tidak lengkap.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang terbatas pada dua informan auditor dan satu perusahaan klien KAP YXG, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan dan perusahaan klien yang diaudit untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan prosedur audit atas akun kas dan bank.

## Daftar Pustaka

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed., pp. 234–241). Penerbit Salemba Empat.
- Andarsari, P. R. (2017). *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., Jones, J. C., & Amerski, B. M. (2021). *Auditing : The Art and Science of Assurance Engagements* (p. 3). Pearson.
- Endraningtyas, R., & Dewi, H. R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penilaian Auditor Eksternal atas Risiko Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 120–131.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1).
- Mahsun, Nurdiono, Budianto, K., Sudarmana, Wicaksana, D. A., Satriya, I., & Sari, R. P. (2020). *Panduan Praktikum Audit Kontemporer* (Erlina & I. Bastian, Eds.). Scopindo Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=H2n9DwAAQBAJ>
- Nasution, A. I. L., Telambanua, B., Anggraini, N. M., & Rao, R. H. (2024). Analisis Prosedur Rekonsiliasi Bank pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 513(1), 2024.
- Neequaye, D. A., & Giolla, E. M. (2022). The Use of the Term Rapport in the Investigative Interviewing Literature: A critical Examination of Definitions. *Meta-Psychology*, 6(6). <https://doi.org/10.15626/mp.2021.2808>
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>
- Putri, R. C., & Sulistyowati, E. (2023). Analisis Materialitas pada Prosedur Audit Vouching atas Akun Beban Operasional. *BALANCE: Jurnal Akuntansi*, 20(2), 154–167. <https://doi.org/10.25170/balance.v20i2>

- Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiam, S. (2021). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Realible Accounting Journal*, 1(1).
- Rusdiana, & Wardija. (2022). *Manajemen Keuangan Sekolah*. Arsad Press.
- Santoso, F., Wijaya, A., Pramudita, C., Permata, D., & Suryani, E. (2021). The Influence of Government Regulations on Auditing Practices: A Qualitative Research. *Golden Ratio of Auditing Research*, 1(2), 54–63. <https://doi.org/10.52970/grar.v1i2.366>
- Schreuder, A., & Smuts, H. (2023). Perspective Chapter: Audit Digitalization - Key Impacts on the Audit Profession. *IntechOpen EBooks*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.109042>
- Selfiana. (2017). Analisis Penerapan Prosedur Audit Kas pada PT Semen Tonasa di Pangkep. *Jurnal Riset Edisi XII Unibos Makassar*, 3(001).
- Sutrisno, B., & Gumanti, T. A. (2016). Pengaruh Krisis Keuangan Global dan Karakteristik Perusahaan terhadap Cash Holding Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 130–142. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss2.art3>
- Syahrman. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Kecurangan Akuntansi pada PT. Naga Hari Utama Medan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(2), 150–160. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i2.4775>
- Tatik, T., & Afandi, Y. (2022). Implementasi Prosedur Audit Akun Kas Organisasi AYZ oleh KAP XYZ. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 200–206. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v5i2.129>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2614–3097.

